

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berupa penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) merupakan peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mendatangi narasumber secara langsung untuk pemerolehan data.¹ Peneliti memaparkan data objektif yang ada dilapangan mengenai proses kegiatan pembelajaran bahasa jawa di kelas V dalam meningkatkan karakter peserta didik di SD Negeri Pasir 1 sudah ada peningkatan nilai karakternya atau belum.

Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan suatu pemahaman secara mendalam dengan suatu data yang masih terlihat generalisasi.² Data diperoleh dari pendekatan kualitatif yaitu hasil dari wawancara, dokumentasi serta observasi.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, karena peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas. Dengan demikian peneliti bisa bertanya, menganalisis, dan menyusun obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.³ Jadi peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengungkapkan data secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini, telah dilakukan Peneliti di SD Negeri Pasir 1 yang beralamat di Jl. Janoko Pasir No. 1, Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59583. Jangka waktu pada penelitian ini belum bisa ditentukan,

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Pinto Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas dan Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 16

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15

karena lamanya suatu penelitian bergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini meliputi kepala Sekolah, guru kelas V, siswa kelas V, dan orang tua kelas V, Mijen, Demak. Berikut subyek penelitian yang digunakan peneliti antara lain:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri Pasir 1 selaku Bapak Moch. Hadi Suprpto, S.Pd. SD., M.Si
2. Ibu Romdhotul Khasanah S.Pd. SD selaku Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasir 1
3. Addelia Hidayatul Kuffah, Ahmad Abdul Ghoni, dan Alfinatul Faziyyah sebagai Peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasir 1
4. Ibu Zulifatun Nikmah, ibu Masudah, dan ibu Suharni selaku Orang tua kelas V Sekolah Dasar Negeri Pasir 1

D. Sumber Data

Perolehan sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian terpenting dan sering digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan karena data primer ini lebih akurat dan disajikan secara rinci Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dari lokasi penelitian dengan guru kelas V yang mengajar bahasa jawa di SD Negeri Pasir 1 sebagai sumber primernya.

Pada data hasil observasi peneliti mengamati kondisi sekolah, sikap peserta didik di lingkungan sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas V khususnya pada pembelajaran bahasa jawa, Sedangkan data hasil dari wawancara, peneliti mewawancarai narasumber diantaranya yaitu:

- a) kepala sekolah yang berkaitan dengan profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa, dan kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Pasir 1.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58

- b) guru kelas V berkaitan dengan jumlah peserta didik kelas V, kesulitan yang dialami saat mengajar, dan hal-hal yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran seperti RPP, Media pembelajaran, model pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan.
 - c) peserta didik kelas V berkaitan dengan cara mengajar guru kelas V, dan kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa jawa.
 - d) orang tua kelas V SD Negeri Pasir 1 berkaitan dengan sikap peserta didik dalam lingkup keluarga, dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar bahasa jawa.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber buku, laporan, jurnal atau dokumen laporan dari penelitian sebelumnya.⁵ Data sekunder sebagai pendukung untuk memperkuat informasi dari data primer. Pada umumnya data sekunder berupa bukti atau catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari SD Negeri Pasir 1 atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini .

Data sekunder ini berupa data pendidik, peserta didik, visi dan misi, profil sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada. Selain itu data sekunder yang diperoleh peneliti berupa foto kegiatan pembelajaran bahasa jawa di SD Negeri Pasir 1, foto Gedung SD Negeri Pasir 1 dan foto wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik kelas V, dan orang tua kelas V.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pemerolehan data yang digunakan peneliti.⁶ Peneliti memperoleh data menggunakan beberapa teknik yaitu:

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 188

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan secara langsung. Aktivitas yang mungkin bisa di observasi terkait proses kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa sedang belajar, dan lain-lain.⁷

Pada tahapan observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai observer untuk memperoleh data serta mengamati proses kegiatan pembelajaran bahasa jawa dalam meningkatkan karakter peserta didik di kelas V SD Negeri Pasir 1. Peneliti mengikuti panduan observasi, perekam gambar, dan dokumentasi digunakan untuk mengabadikan momen yang bersangkutan. Adapun yang diobservasi peneliti yaitu mengobservasi kondisi sekolah SD Negeri Pasir 1, sikap peserta didik dilingkup sekolah dan kegiatan belajar mengajar bahasa jawa di kelas V.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab antara pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur serta dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) menggunakan media elektronik, berupa telepon, dan lain-lain.⁸

Peneliti berperan sebagai pewawancara dengan menanyakan langsung terhadap narasumber yang akan diwawancarai. Berikut narasumber yang telah diwawancarai dan tujuan diajukannya pertanyaan kepada pihak yang terkait di SD Negeri Pasir 1 yaitu:

- a. Bapak Moch. Hadi Suprpto sebagai Kepala sekolah, untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, profil sekolah, visi dan misi, serta data guru dan siswa, dan lain-lain.
- b. Ibu Romdhotul Khasanah sebagai Guru kelas V, untuk mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran bahasa jawa dalam meningkatkan karakter peserta didik.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 138

- c. Peserta didik kelas V meliputi Addelia Hidayatul Kuffah, Ahmad Abdul Ghoni, dan Alfinatul Faziyyah untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai karakter yang diterapkan guru melalui pembelajaran bahasa jawa.
 - d. Orang tua kelas V meliputi ibu Zulifatun Nikmah, ibu Masudah, dan ibu Suharni untuk mendapatkan informasi mengenai nilai karakter yang diterapkan peserta didik dalam kesehariannya.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data yang ada kaitannya dengan variabel, seperti catatan, transkrip, buku, majalah, pendaftaran, agenda.⁹ Dokumen penelitian ini meliputi data arsip guru dan peserta didik, visi dan misi sekolah, profil sekolah, data prestasi peserta didik SD Negeri Pasir 1 serta dokumentasi berupa foto Gedung SD Negeri Pasir 1, foto kegiatan belajar mengajar bahasa jawa di SD Negeri Pasir 1, dan foto wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik kelas V, dan orang tua kelas V SD Negeri Pasir 1.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dibedakan menjadi tiga diantaranya, yaitu uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).¹⁰ Uji keabsahan data ini menggunakan teknik uji validitas internal (*credibility*), yaitu standar keaslian data yang diperoleh dari peneliti. Berikut cara menguji kredibilitas data meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, mengamati, serta menanyakan sumber data yang telah ditemukan.¹¹ Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memeriksa kembali data yang didapatkan. Jika data yang didapatkan belum sepenuhnya benar setelah dilakukannya pengecekan

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaksi, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 185

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaksi, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 186

sumber data asli, maka peneliti melakukan penelitian ulang dengan meneliti lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang benar. Peneliti dapat mengakhiri penelitiannya apabila data yang diperoleh di SD Negeri Pasir 1 sudah benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan teliti dan berkelanjutan. Kebenaran data dan urutan peristiwa diketahui jika direkam dengan pasti dan terstruktur.¹² Adanya tahap meningkatkan ketekunan maka penelitian yang diperoleh peneliti di SD Negeri Pasir 1 melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dicek kembali diperiksa lagi dengan hati-hati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber. Berikut macam-macam triangulasi yang digunakan peneliti diantaranya yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Adapun macam triangulasi diuraikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pencarian kredibilitas data dengan pengecekan data dari beberapa sumber.¹³ Data ini diperoleh dari empat sumber yaitu kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik kelas V, dan orang tua kelas V SD Negeri Pasir 1.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan teknik berbeda pada sumber yang sama.¹⁴ Pengecekan data diperoleh dari sumber data yang sama tetapi tekniknya yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh berjalannya waktu.¹⁵ Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara kepada narasumber pada waktu dan keadaan yang berbeda. *Pertama*, pada hari Jum'at 18 Februari 2022, *Kedua*, pada hari Senin 21 Februari 2022, *Ketiga*, pada hari Kamis 24 Februari 2022, dan *Keempat*, pada hari Selasa 1 Maret 2022. Jika hasil pengujian data menunjukkan data yang tidak sama maka diulangi hingga membuktikan keaslian datanya. Dan Peneliti dapat mengakhiri penelitiannya di SD Negeri Pasir 1 jika data sudah sesuai.

Data yang telah diperoleh perlu dicek pada keabsahan datanya untuk diketahui kevalidan data. Untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data, maka perlu dilakukan pengecekan data melalui triangulasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi pada pengabsahan data bertujuan untuk memberikan keyakinan terhadap peneliti dengan keabsahan datanya, sehingga peneliti tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sehingga dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang.¹⁶ Tahapan teknik ini yaitu reduksi data, penyajian atau *display* data, serta konklusi/verifikasi. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa diartikan ringkasan, menentukan suatu hal yang utama, difokuskan hal yang krusial menentukan tema dan pola, serta menghilangkan hal yang tidak dibutuhkan. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan data yang diperoleh selama pencarian data di SD Negeri Pasir 1 yang berkaitan dengan cara

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 334

meningkatkan karakter peserta didik kelas V melalui proses kegiatan belajar mengajar bahasa jawa.

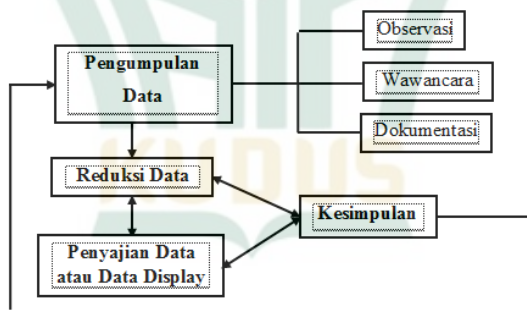
2. *Display Data* (Penyajian Data)

Selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dll. Penyajian data berbentuk teks naratif.¹⁷ Tujuan dari mendisplay data yaitu memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Conclusion atau *Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸ Kunklusi atau kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan yang sejak awal telah dirumuskan, tapi mungkin juga tidak dapat menjawabnya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Jadi penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Gambar 3.1
Bagan Analisis Data
(Model Milles and Huberman)



Berdasarkan bagan diatas dapat dilihat bahwa, pada pengumpulan data peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Setelah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaksi, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345

dianalisa menjadi hasil penelitian, maka peneliti perlu mencatat hasil penelitian secara teliti dan rinci. Dengan adanya data yang diperoleh maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Setelah mereduksi data, peneliti melakukan penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk pola atau kategori tertentu seperti bentuk tabel, grafik, dan chart. Dengan mendisplay data, maka data akan semakin mudah difahami. Dan memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang berupa temuan baru untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

